

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Permasalahan**

Juan Carlos menciptakan futsal di Montevideo, Uruguay, pada tahun 1930. Menurut (Lhaksana, 2011) Futsal, yang dalam bahasa Spanyol *futbol sala* berarti "sepak bola dalam ruangan", adalah permainan sepak bola yang dimainkan di ruang tertutup. Futsal telah mendapatkan popularitas yang signifikan di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir, baik di wilayah Jakarta maupun di daerah lainnya. Permainan ini dimainkan dengan lima pemain per tim, tidak seperti sepak bola biasa di mana sebelas pemain per tim. Menurut (Halim, 2012) Futsal merupakan olahraga bola yang dimainkan oleh dua tim, dengan masing-masing tim terdiri dari lima pemain. Tujuan utama permainan adalah mencetak gol dengan cara memasukkan bola ke gawang lawan, menggunakan kaki untuk mengontrol dan menggerakkan bola. Selain lima pemain utama, setiap tim juga dapat memiliki lima pemain cadangan. Lapangan futsal dibatasi oleh garis, tanpa net atau papan pembatas.

Teknik dasar yang baik diperlukan untuk menjadi pemain yang berkualitas. Setiap pemain futsal harus mempelajari teknik *dribbling* jika mereka ingin mencetak gol. Pada pertandingan, anda dapat menyerang ke gawang lawan dengan *dribbling* bola. Dalam upaya meningkatkan kemampuan *dribbling* pemain futsal, untuk mendapatkan *dribbling* yang berkualitas, latihan sangat penting. Untuk mencapai tujuan latihan yang diinginkan, bentuk latihan yang dipilih akan

berpengaruh. Salah satu jenis latihan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan *dribbling* adalah *zig-zag* menggunakan bola.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan adalah pemain sering kehilangan bola saat melakukan *dribbling* karena bola terlalu jauh dari kaki mereka dan mudah direbut oleh pemain lawan. Pemain sering mengalami kegagalan saat melakukan serangan karena mereka tidak dapat mengontrol laju bola saat *dribbling* bola. Adapun berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh (Rudi, 2020) terhadap pemain klub Langsung Permai FC Kabupaten Siak terlihat bahwa bola yang digiring tidak dapat dikontrol dengan baik oleh kaki pemain. Hal tersebut disebabkan oleh kelincahan dan kecepatan pemain yang tidak maksimal sehingga bola yang digiring mudah direbut oleh lawan. Selain itu kelentukan dan koordinasi gerak pemain masih belum maksimal, pemain agak kaku dalam menggiring bola sehingga gerakannya dengan mudah diprediksi oleh lawan. Kurang maksimalnya keterampilan menggiring bola yang dimiliki pemain mungkin juga disebabkan oleh kurangnya melakukan latihan khusus untuk meningkatkan kemampuan menggiring bola. Kesalahan-kesalahan itu menunjukkan bahwa pemain masih kurang dalam *dribbling* bola. Selain itu setiap pertandingan masih ada pemain yang sering mengalami kesulitan dalam melakukan gerakan *dribbling* dan gerakan berputararah. Akibatnya, pemain sering gagal melakukan gerakan berputar arah dengan baik dan lawan dengan mudah mengambil bola yang mereka bawa.

Kemampuan *dribbling*, salah satu teknik penting yang dibutuhkan pemain futsal agar berhasil menjadi pemain profesional, merupakan penguasaan dasar

bermain futsal yang harus dipelajari dan dipraktikkan oleh pemain secara konsisten dalam setiap situasi latihan. Untuk meningkatkan kemampuan *dribbling* pemain futsal, disarankan untuk melakukan latihan *dribbling zig-zag* dengan bola. Karena selama ini latihan *dribbling zig-zag* hanya dilakukan satu kali seminggu.

Oleh sebab itu, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh metode latihan *dribbling zig-zag* terhadap hasil *dribbling* futsal pada ekstrakurikuler SMKN 1 Tambun Utara”.

## **B. Rumusan dan Batasan Masalah**

### 1. Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan batasan masalah di atas, rumusan masalah yang digunakan adalah “Bagaimana pengaruh metode latihan *dribbling zig-zag* berpengaruh terhadap hasil *dribbling* pemain futsal ekstrakurikuler SMKN 1 Tambun Utara?”.

### 2. Batasan Masalah

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang masalah dan hasil penelitian, penulis harus membatasi subjek penelitian ini. Ini dilakukan untuk memastikan bahwa peneliti tidak menyimpang dari tujuan dan sasaran penelitian. Batasan masalah dalam penelitian ini hanya berfokus pada pengaruh metode latihan *dribbling zig-zag* terhadap hasil *dribbling* futsal pada ekstrakurikuler SMKN 1 Tambun Utara.

### C. Tujuan Penelitian

Berlandaskan pada perumusan masalah yang telah disebutkan, tujuan dari penelitian ini adalah “Untuk mengetahui apakah melalui latihan *dribbling zig-zag* dapat meningkatkan hasil *dribbling* bola futsal pada peserta ekstrakurikuler futsal SMKN 1 Tambun Utara”.

### D. Manfaat Penelitian

Setelah penyelesaian penelitian ini, diharapkan manfaat bagi atlet futsal yang menggunakan model latihan *dribbling zig-zag* akan mendapatkan manfaat sebagai berikut:

1. Untuk Peneliti
  - a. Meningkatkan pengalaman tambahan dan kreativitas dalam konteks latihan.
  - b. Metode pelatihan yang dikembangkan dapat diimplementasikan dalam kegiatan futsal dan menjadi acuan atau contoh untuk penelitian terkait.
2. Untuk Pelatih
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rekomendasi latihan untuk meningkatkan kemampuan *dribbling zig-zag* pada atlet futsal.
3. Untuk Atlet
  - a. Diharapkan bahwa temuan dari penelitian ini dapat memberikan manfaat positif bagi para atlet futsal, memungkinkan atlet untuk

meningkatkan keterampilan *dribbling* melalui penerapan latihan *zig-zag*.

## E. Definisi Operasional

Kesimpulan penulis terkait definisi yaitu akan diterapkan atau dilakukan di lapangan. Untuk menghindari salah pengertian atau pemahaman terhadap istilah yang di gunakan dalam skripsi ini dan untuk memperoleh gambaran yang jelas, maka istilah-istilah yang perlu ditegaskan adalah:

### 1. Futsal

Adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua tim, yang masing-masing tim beranggotakan lima orang dengan tujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan, dengan manipulasi bola dan kaki.

### 2. Latihan

Adalah aktivitas terprogram yang dilakukan untuk meningkatkan keterampilan *dribbling* futsal.

### 3. *Dribblin zig-zag*

Adalah kemampuan menggiring bola dengan mengubah arah gerak tubuh dengan berbelok-belok dalam waktu yang singkat.